



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t sebesar -0,860 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,394. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lusiana (2017), Laim *et.al.* (2015) dan Bagiana *et.al.* (2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t sebesar 6,966 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saleh (2015), Budiman dan Harnovinsah (2016), dan Prasetyo (2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
3. H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal

ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t sebesar -3,242 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bagiana, *et.al.*, (2016), Pramana dan Sukartha (2015) dan Yasa dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

4. H_{a4} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t sebesar 2,217 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031. Hasil penelitian ini sejalan dengan Bagiana, *et.al.*, (2016), Oktaviani dan Basana (2015) dan Lusiana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel yang terbatas, hanya 20 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada periode tahun 2015-2017.
2. Terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel *DPR* sebesar 51,9%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *adjusted R²* yang hanya sebesar 0,519. Sisanya sebesar 48,1% dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat ditujukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian atau menggunakan indeks saham yang lebih banyak, seperti Kompas100.
2. Menambahkan variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* seperti *Cash Ratio*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Investment Opportunity Set (IOS)*, dan *Total Asset Turnover*.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA* dan *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Implikasi dalam penelitian ini adalah perusahaan harus memanfaatkan asetnya secara maksimal agar memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan *retained earning*, sehingga *dividend payout ratio* perusahaan dapat meningkat. Bagi investor, penting untuk melihat perusahaan dengan tingkat *ROA* dan *Size* yang tinggi karena kedua rasio tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dapat membagikan dividen dengan rasio *DPR* yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Implikasi dalam penelitian ini adalah perusahaan

sebaiknya lebih condong menggunakan ekuitas untuk membiayai aset perusahaan, agar utang serta beban bunga atas utang perusahaan rendah, sehingga dana perusahaan yang dialokasikan untuk membayar utang dan beban bunga atas utang dapat dialokasikan untuk membayarkan dividen, sehingga *dividend payout ratio* perusahaan dapat meningkat. Bagi investor, penting untuk melihat perusahaan dengan tingkat *DER* yang rendah karena semakin rendah rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa perusahaan dapat membagikan dividen dengan rasio *DPR* yang tinggi.